

Buku

by Andi Rahman Putera

Submission date: 03-Jul-2022 12:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 1865793033

File name: RENSTRA_SAKTI.pdf (1.08M)

Word count: 4045

Character count: 24879

BLUE PRINT

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

SABLON DAN KONVEKSI SAKTI



LATJUBA SOFYANA STT
ANDI RAHMAN PUTERA

BLUE PRINT

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

SABLON DAN KONVEKSI SAKTI

PENYUSUN:

LATJUBA SOFYANA STT

ANDI RAHMAN PUTERA

7
Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar.....	3
Bab I.	
Pendahuluan.....	5
A. Profile Perusahaan.....	5
B. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.....	6
Bab II.	
Pengembangan Sistem Informasi.....	8
A. Perencanaan Sistem.....	8
B. Pemodelan SDLC.....	9
C. Analisis Kebutuhan	14
D. Analisis Sistem.....	18
Bab III.	
Perancangan Sistem Informasi.....	22
A. Arsitektur Sistem Informasi.....	22
Bab IV.	
Pengembangan Teknologi Informasi.....	42
A. Pengadaan Hardware dan Software.....	42
B. Pengembangan Infrastruktur Jaringan.....	44
Bab V.	
Penutup.....	45

Kata Pengantar

Dengan mengucap syukur alhamdulillah puji syukur **4** kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis memiliki kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan *blue print* analisa dan perancangan sistem informasi sablon dan konveksi sakti. Pada kesempatan ini, peneliti **4** juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang tak pernah putus kepada:

1. LPPM Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh bantuan pengembangan penelitian
2. Ibu Ir. Sulistyaning Kartikawati, MM, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ibu Sri Anardani, S.Kom, M.T **6** selaku Ketua Program Studi Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang diberikan.

3. Bapak Helmi Agam Rafsanjani selaku pimpinan Sablon dan Konveksi SAKTI

4. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan dokumen ini.

Penyusunan blueprint **3** ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap masukan dan saran yang sangat diharapkan untuk pengembangan dan perbaikan penyusunan rencana strategis ini.

Madiun, September 2019

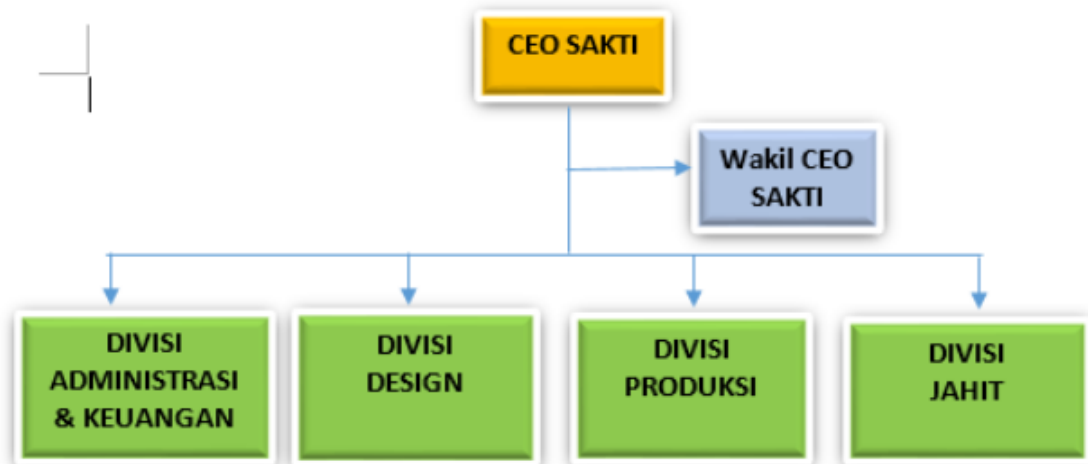
Tim Penulis

Bab 1. **Pendahuluan**

A. Profile Perusahaan

SABLON KAOS MENGANTI di singkat dengan istilah SAKTI, bergerak dibidang jasa sablon kaos dan Konveksi. Berdiri sejak tahun 2013 memulai menerima pesanan di wilayah surabaya timur dan kemudian di tahun 2017 berpindah lokasi produksi di wilayah gresik selatan yang berada di Jalan Raya Menganti Rt 02/Rw 01 (depan pasar menganti - kelurahan menganti kecamatan menganti kabupaten gresik provinsi jawa timur) Pada tahun 2018 Sakti membuka cabang baru di Madiun yaitu di Jalan Poncowati 19 A Desa Demangan Kec Taman Kota Madiun. Saat ini Sakti memiliki 13 Karyawan yang terbagi menjadi beberapa divisi, yaitu Divisi administrasi dan keuangan, divisi design, divisi produksi, dan divisi jahit. Struktur

organisasi sakti dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



3 B. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi Sakti

Menjadi Perusahaan sablon kaos manual dan konveksi di Indonesia yang Profesional, Berkarakter, Inovatif, Produktif yang dapat memberi manfaat, serta mampu membuka lapangan pekerjaan yang menguntungkan bagi sesama.

Misi Sakti

- 4**
 - a. Membangun Usaha sablon kaos dan konveksi yang mampu memberikan pelayanan dan kepuasan bagi pelanggan.
 - b. Mengedepankan Kualitas produksi dengan harga yang terjangkau.
 - c. Menghadirkan lapangan pekerjaan yang profesional dengan situasi kerja yang produktif.
 - d. Menyantuni bagi mereka yang membutuhkan.

Tujuan Sakti

- a. Memberikan pengalaman bagi kami bagaimana menjalankan bisnis yang bergerak dibidang sablon dan konveksi kaos.
- b. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tempat usaha.
- c. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup pemilik dan karyawan.

Bab. II

Pengembangan sistem informasi

A. Perencanaan Sistem

Perencanaan sistem merupakan tahap pertama dalam pemodelan *system development life cycle*. Perencanaan sistem ini untuk mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan sistem dari pemasalahan yang ada dan memastikan pengembangan sistem yang akan diajukan layak untuk dikembangkan.

Terdapat empat permasalahan utama yang dirangkum dari wawancara dengan stakeholder di sakti, yaitu

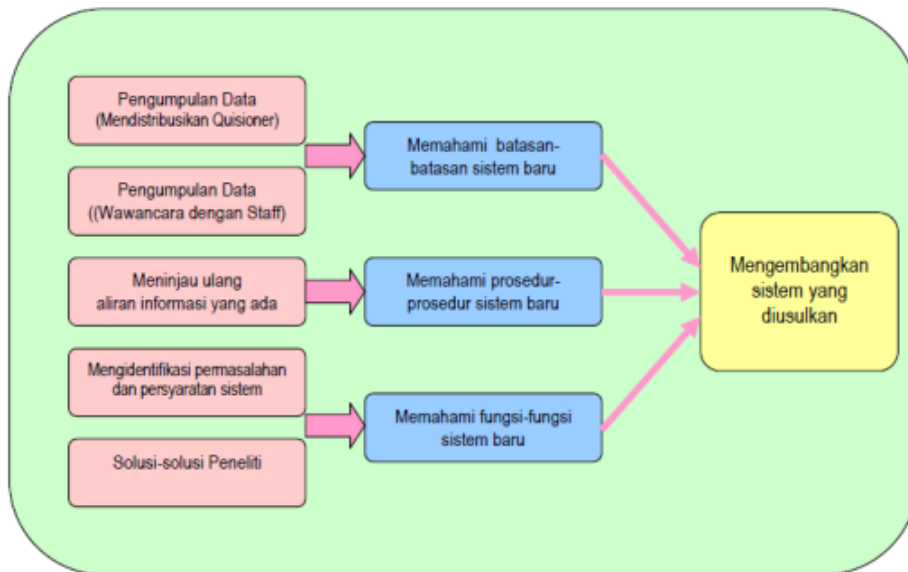
1. Pimpinan ingin memantau pelanggan yang memiliki potensi besar agar dapat memberikan pelayanan yang berbeda dari pelanggan lainnya,
2. Karyawan bergantung pada perintah dari pimpinan, seperti list pesanan yang

dikerjakan dahulu atau pekerjaan mana yang harus diselesaikan dahulu.

3. Karyawan belum memiliki jobdesk dan SOP di setiap divisi
4. Laporan keuangan belum tertata rapi, karena pimpinan maupun karyawan kurang peka terhadap nota-nota pengeluaran yang seharusnya dikumpulkan di divisi keuangan.

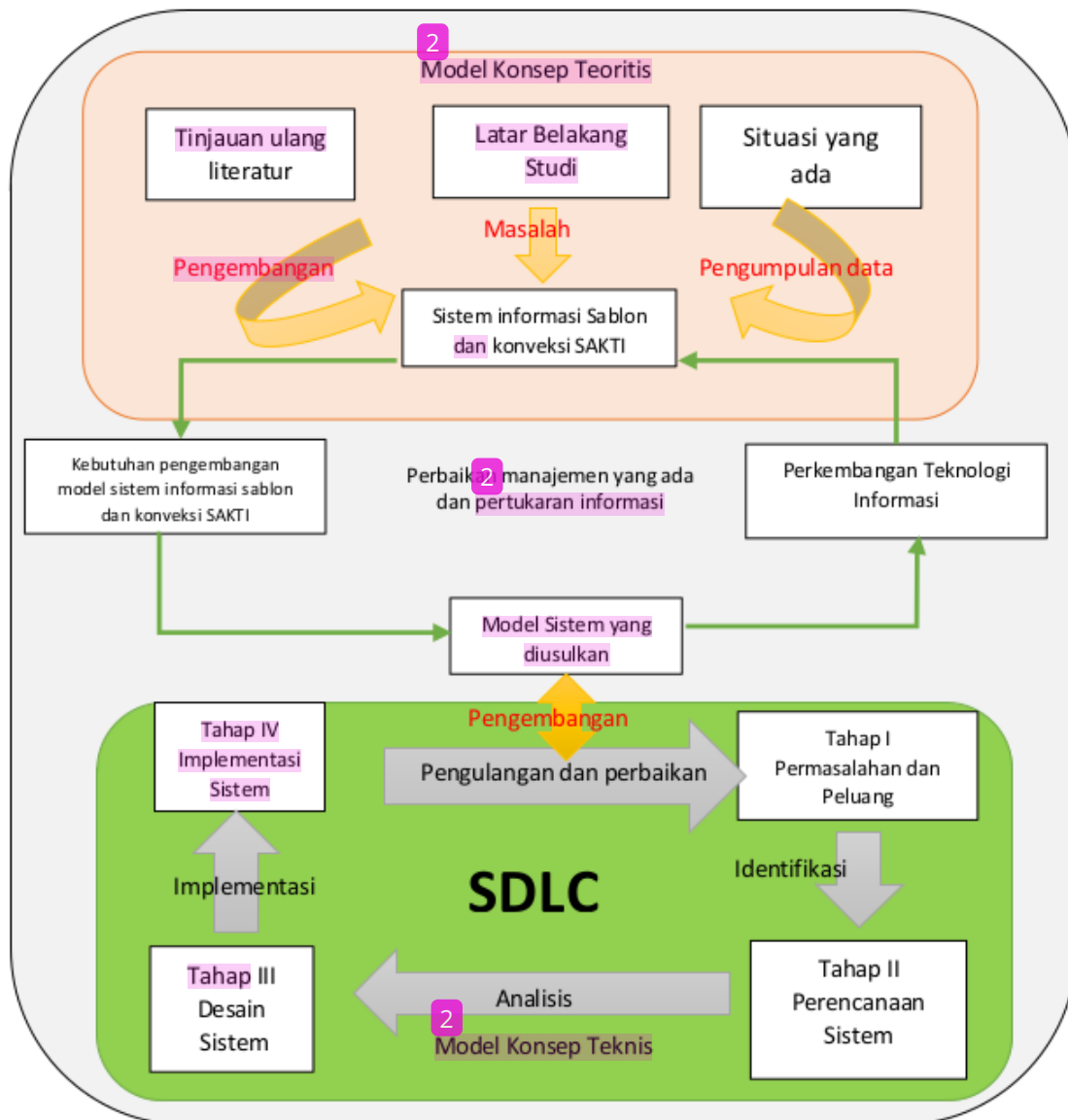
B. Pemodelan *system development life cycle* (SDLC)

Sebelum memformulasikan model SDLC untuk SIM di Sablon dan Konveksi SAKTI perlu diketahui langkah-langkah pembuatan Model SDLC yang secara garis besar dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 2.1 Langkah-langkah pembuatan SDLC

2
Setelah memenuhi langkah-langkah pembuatan model SDLC, maka kita dapat memformulasikan model SDLC sebagai suatu metodologi untuk pengembangan SIM berbasis komputer di di Sablon dan Konveksi SAKTI



Gambar 2.2 Model Konsep SDLC di Sablon dan Konveksi SAKTI

Model Konsep SDLC di Sablon dan Konveksi SAKTI
2 terbagi menjadi dua bagian, yaitu Model Konsep
Teoritis dan Model Konsep Teknis. Model konsep
teoritis terdiri dari: 1) tinjauan ulang literatur
yang merupakan kajian literatur yang terkait dengan
sistem informasi untuk pengembangan teknologi
informasi di di Sablon dan Konveksi SAKTI, **2**)
latar belakang studi yang merupakan rumusan masalah
sistem informasi di Sablon dan Konveksi SAKTI, **2**)
situasi yang ada merupakan strategi dalam membaca
situasi yang berkembang dalam rangka pengumpulan
data yang terkait dengan sistem informasi di
Sablon dan Konveksi SAKTI. **2** Model konsep teoritis
ini digunakan untuk mengusulkan model sistem
informasi yang sesuai dengan Sablon dan Konveksi
SAKTI **2** dengan cara mengembangkan sistem informasi
yang sudah ada dengan memperhatikan perkembangan
teknologi informasi terbaru dan melakukan strategi
dalam memperbaiki manajemen yang ada di Sablon dan

2
Konveksi SAKTI dengan cara melakukan pertukaran informasi dengan bagian-bagian terkait.

2
Untuk model konsep teknis terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) tahap 1 permasalahan dan peluang sistem informasi yang merupakan identifikasi permasalahan dan perumusan masalah serta kemungkinan pengembangan sistem informasi, 2) tahap 2 persyaratan sistem informasi merupakan analisis persyaratan-persyaratan sistem informasi di Sablon dan Konveksi SAKTI **2** sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, tahap 3 Disain sistem informasi merupakan model pengembangan sistem informasi di Sablon dan Konveksi SAKTI yang **2** sesuai dengan kebutuhan, tahap 4 implementasi sistem informasi merupakan pelaksanaan sistem informasi di Sablon dan Konveksi SAKTI dan **2** disertai perbaikan dan uji coba ulang terhadap model sistem informasi di Sablon dan Konveksi SAKTI

C. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan akan dianalisa dengan analisis SWOT agar mempermudah dalam mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan tujuan awal dari bisnis sablon dan konveksi yaitu meningkatkan pelayanan pelanggan, adapun matrik SWOT yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Faktor Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES
Faktor eksternal	1. Perusahaan fokus terhadap usaha dan pengembangan SDM 2. Cara pelayanan pelanggan sudah cukup baik 3. Karyawan diberi pelatihan, sesuai dengan job desk yang diberikan 4. Sudah memiliki tempat produksi dan outlet	1. Belum 2. Kar 3. Mas 4. bor

		5. Jaringan pemasaran melalui media sosial (IG, FB, dan shopee) 6. Memiliki 2 cabang yaitu madiun dan gresik, sehingga memperluas jaringan 7. Menjual produk kaos yang bisa custom dengan berbagai varian jenis kaos 8. Pelanggan bisa memesan melalui WA, tidak perlu datang ke outlet	4. Jam 5. Bel 6. Bel 7. Var 8. Pel 9. Men 10. kal 11. di
OPPO RTUN ITIE	1. Memanfaatkan bantuan pemerintah	Strategi S0	Strategi • Memb jela

S (0)	untuk mengembangkan UMKM 2. Karyawan diambil dari lingkungan sekitar sehingga perekonomian penduduk sekitar perusahaan semakin baik 3. Memanfaatkan media sosial untuk memperluas jaringan	• Memanfaatkan media sosial untuk memperluas jaringan (S5, 6, 03) • Memanfaatkan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah, seperti pelatihan-pelatihan bisnis dan skill (S1, 3, 01)	• Kary - dipe - teru - jam - dan - perj • Diba - yang - meng - bara - pela - bula
----------------------------	---	--	--

TREATISE (T)	1. Banyaknya pesaing baru yang ingin mendirikan bisnis seperti ini 2. Administrasi dan keuangan masih menggunakan microsoft office	Strategi ST • Memberikan pelayanan pelanggan dengan baik, (S2, 4, 7, 8, T1) • Perusahaan fokus terhadap pengembangan usaha sehingga dengan adanya pesaing tidak menjadi ancaman bagi perusahaan (S1, T1	Strategi • Komitmen menjaga dan dengan khusus yang (W8, T
--------------	---	---	--

D. Analisis Sistem

Analisa sistem dilakukan untuk mendapatkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam membangun sistem. Analisis sistem dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan sistem serta siapa saja yang terlibat didalamnya. (Sofyana, 2018). Sistem CRM (Proses bisnis) yang berlaku sebelumnya di Sakti adalah sebagai berikut:

a. Pesan Kaos

Pelanggan bisa memesan kaos dengan datang langsung ke toko atau melalui WA, kemudian admin menjelaskan secara detail harga produk yang ditawarkan sablon kepada pelanggan. Apabila pelanggan sepakat dengan harga, proses selanjutnya adalah memberikan form pemesanan kaos dan sablon. Pelanggan mengisi form tersebut dan mengirimkan detail design yang akan di sablon. Apabila pelanggan belum mempunyai design maka pelanggan akan diarahkan ke bagian design. untuk yang memesan melalui WA, admin akan meneruskan detail design yang diinginkan pelanggan ke bagian design.

Apabila design sudah disepakati, admin memberikan form pemesanan kaos dan sablon ke bagian produksi. Apabila proses produksi sudah selesai, admin akan memberitahu pelanggan bahwa pesanan sudah selesai dan bisa diambil

b. Complain pelanggan

Apabila pelanggan merasa hasil produksi tidak sesuai dengan form pemesanan, pelanggan bisa melakukan complain dalam jangka waktu 1x24 jam. Misal ada cacat sablon atau cacat kaos, maka akan diganti dengan yang baru. Alurnya hampir sama dengan pesan kaos.

c. Rekap pemesanan yang masuk

admin juga bertugas untuk merekap semua pesanan yang masuk tiap hari dan memperhatikan deadline pesanan yang dilakukan oleh pelanggan. Kemudian admin membuat daftar pesanan yang ada berdasarkan yang harus dikerjakan dulu oleh bagian produksi sesuai deadline pesanan

d. Rekap pemesanan yang sudah selesai di proses

admin bertugas merekap semua pesanan yang sudah selesai untuk diteruskan di bagian keuangan dan dilaporkan ke pemilik setiap bulannya.

Dilihat dari analisis proses bisnis diatas, CRM dapat diterapkan pada bagian EMA atau bagian pemasaran, dan CSS atau bagian pelayanan pelanggan.

Untuk memenuhi fase dari CRM diatas, berikut adalah hal-hal yang dibutuhkan dalam analisa dan perancangan sistem E-CRM

1. Kebutuhan Fungsional

Fungsi-fungsi yang tercakup dalam sistem ini antara lain:

No. Kebutuhan Fungsional

1. Sistem memiliki fasilitas user mengakses sistem sesuai dengan hak akses dan untuk keluar dari sistem
- 2** Sistem dapat menampilkan fungsi daftar member
- 3** Sistem dapat menampilkan informasi detail produk kaos dan harga

- 4 Sistem dapat menampilkan data pesanan
 - 5 Sistem dapat menampilkan riwayat pesanan
 - 3
 - 6 Sistem memiliki fungsi yang dapat menampilkan status dan data pesanan barang
 - 7 Sistem mampu menyimpan data member
 - 8 Sistem mampu mengolah menampilkan laporan pemesanan barang dan laporan pesanan yang sudah selesai
 - 9 Sistem dapat digunakan untuk mengubah pemesanan barang
-

2. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan antara lain:

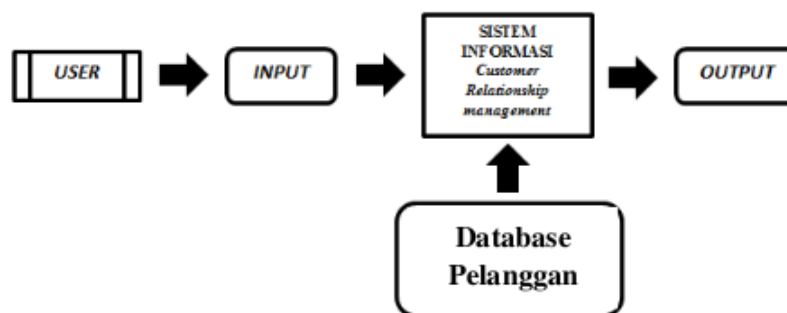
- a. Sistem mudah dipahami oleh pengguna
- b. Sistem dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna
- c. Sistem dapat memberikan manfaat bagi pengguna

Bab. III

Perancangan Sistem Informasi

A. Arsitektur sistem Informasi

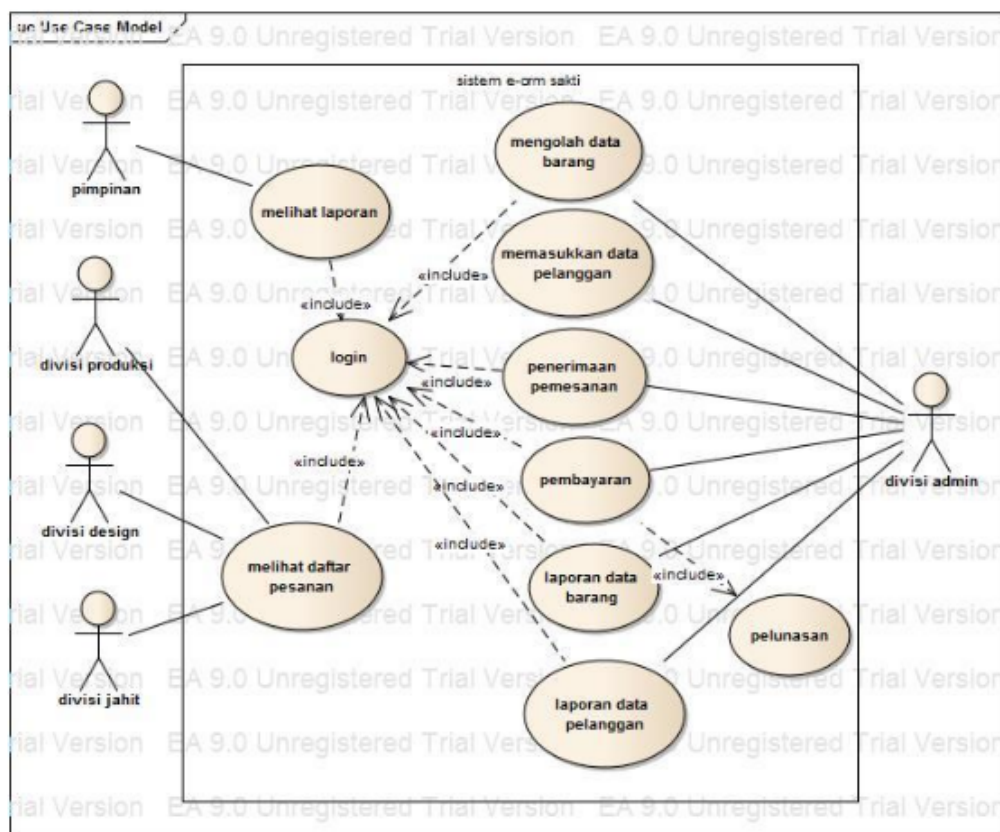
Perancangan sistem yang disarankan untuk membantu meningkatkan pelayanan dengan beberapa masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha sablon dan konveksi sakti yaitu **3** Perancangan Sistem Informasi *Customer Relationship Management*. Untuk itu, gambaran umum dari **3** perancangan Sistem Informasi *Customer Relationship Management*.



3
Gambar 3.1 Gambaran Umum Perancangan Sistem Informasi *Customer Relationship Management*

5
1. *Use Case Diagram*

Use case diagram digunakan untuk menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar dan menjelaskan sistem secara fungsional yang terlihat *user*.



Gambar 3.2 Use Case Diagram

Keterangan use case diagram **4** dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Skenario use case melihat laporan

Nama Case	Melihat laporan
Aktor	Pimpinan
Tujuan	Pimpinan dapat melihat laporan pesanan masuk, laporan keuangan dan daftar member tiap bulan
Skenario Utama	
1. Pemilik usaha mengakses sistem lalu memilih laporan yang akan dicari	
2. Sistem akan menampilkan sesuai dengan laporan yang dipilih pemilik usaha.	

Tabel 3.2 Skenario use case melihat daftar pesanan

Nama Case	Melihat daftar pesanan
Aktor	divisi produksi, divisi design, divisi jahit

Tujuan	divisi produksi, divisi design, dan divisi jahit melihat daftar pesanan yang sudah siap di proses
Skenario Utama	
1. divisi produksi, divisi design, dan divisi jahit berada pada menu daftar pesanan yang siap diproses 2. divisi produksi, divisi design, dan divisi jahit menekan tombol print 3. Sistem akan menampilkan menu daftar pesanan yang harus diproses dan mencetak bukti transaksi	

Tabel 3.3 Skenario use case mengolah data barang

Nama Case	mengolah data barang
Aktor	Divisi admin
Tujuan	Proses ini merupakan kegiatan divisi admin memasukkan seluruh data barang ke dalam form dan disimpan dalam database

Skenario Utama

1. Divisi admin memasukkan data barang, yaitu kode barang, nama barang, harga barang dan stok barang ke dalam form data barang
2. Divisi admin menekan tombol “masukkan data”
3. Sistem menampilkan notifikasi penambahan data barang
4. Sistem menyimpan data barang ke database

Skenario Alternatif Fungsi Update

1. Divisi admin memasukkan data barang, yaitu kode barang, nama barang, harga barang dan stok barang ke dalam form data barang
2. Divisi admin menekan tombol “ubah data”
3. Sistem menampilkan notifikasi penambahan data barang
4. Sistem menyimpan data barang ke database

Skenario Alternatif Fungsi Hapus

1. Divisi admin memasukkan data barang, yaitu kode barang, nama barang, harga barang dan stok barang ke dalam form data barang
2. Divisi admin menekan tombol “hapus data”
3. Sistem menampilkan notifikasi data barang yang telah dihapus
4. Sistem memperbaharui data barang
5. Sistem menyimpan data barang ke database

Skenario Alternatif Fungsi View

1. Divisi admin menekan tombol “tampil data”
2. Sistem menampilkan seluruh data barang

Tabel 3.4 Skenario use case memasukkan data pelanggan

Nama Case	memasukkan data pelanggan
Aktor	Divisi admin
Tujuan	Proses ini merupakan kegiatan divisi admin memasukkan data pelanggan ke dalam form dan disimpan dalam database

Skenario Utama

1. Divisi admin memasukkan data pelanggan, yaitu nomor identitas, nama pelanggan, alamat, no telepon/hp, dan email ke dalam form data pelanggan
2. Divisi admin menekan tombol “masukkan data”
3. Sistem menampilkan notifikasi penambahan data pelanggan
4. Sistem menyimpan data pelanggan ke database

Skenario Alternatif Fungsi Update

1. Divisi admin memasukkan data pelanggan, yaitu nomor identitas, nama pelanggan, alamat, no telepon/hp, dan email ke dalam form data pelanggan
2. Divisi admin menekan tombol “ubah data”
3. Sistem menampilkan notifikasi penambahan data pelanggan
4. Sistem menyimpan data pelanggan ke database

Skenario Alternatif Fungsi Hapus

1. Divisi admin memasukkan data pelanggan, yaitu nomor identitas, nama pelanggan, alamat, no telepon/hp, dan email ke dalam form data pelanggan
2. Divisi admin menekan tombol “hapus data”
3. Sistem menampilkan notifikasi data pelanggan yang telah dihapus
4. Sistem memperbaharui data pelanggan
5. Sistem menyimpan data pelanggan ke database

Skenario Alternatif Fungsi View

1. Divisi admin menekan tombol “tampil data”
2. Sistem menampilkan seluruh data pelanggan

Tabel 3.5 Skenario use case penerimaan pemesanan

Nama Case	penerimaan pemesanan
Aktor	Divisi admin
Tujuan	Proses ini merupakan kegiatan divisi admin memasukkan data pemesanan pelanggan ke dalam form dan disimpan dalam database

Skenario Utama

1. Divisi admin memasukkan data pemesanan, yaitu nomor identitas, pemesanan, jenis sablon, ukuran kaos, jumlah pesanan keseluruhan, jumlah pesanan per ukuran kaos dan total harga ke dalam form pemesanan
2. Divisi admin menekan tombol “masukkan data”
3. Sistem menampilkan notifikasi pemesanan
4. Sistem menyimpan pemesanan ke database

Skenario Alternatif Fungsi Update

1. Divisi admin memasukkan data pemesanan, yaitu nomor identitas, pemesanan, jenis sablon, ukuran kaos, jumlah pesanan keseluruhan, jumlah pesanan per ukuran kaos dan total harga ke dalam form pemesanan
2. Divisi admin menekan tombol “ubah data”
3. Sistem menampilkan notifikasi pemesanan
4. Sistem menyimpan pemesanan ke database

Skenario Alternatif Fungsi Hapus

1. Divisi admin memasukkan data pemesanan, yaitu nomor identitas, pemesanan, jenis sablon, ukuran kaos, jumlah pesanan keseluruhan, jumlah pesanan per ukuran kaos dan total harga ke dalam form pemesanan
2. Divisi admin menekan tombol “hapus data”
3. Sistem menampilkan notifikasi pemesanan
4. Memperbaharui data pemesanan pelanggan
5. Menyimpan data pemesanan pelanggan ke database

Skenario Alternatif Fungsi View

3. Divisi admin menekan tombol “tampil data”
4. Sistem menampilkan seluruh data pemesanan pelanggan yaitu nomor identitas, pemesanan, jenis sablon, ukuran kaos, jumlah pesanan keseluruhan, jumlah pesanan per ukuran kaos dan total harga

Tabel 3.6 Skenario use case pembayaran

Nama Case	pembayaran
Aktor	Divisi admin
Tujuan	Proses ini merupakan kegiatan untuk membayar pesanan
Skenario Utama	
1. Divisi admin memasukkan data pembayaran pelanggan, yaitu nama pelanggan, nomor pelanggan, statuspembayaran, jumlah beli, tanggal transaksi, discount, total harga, jenis pembayaran dan total pembayaran 2. Divisi admin menekan tombol “masukkan data” 3. Sistem menampilkan notifikasi pembayaran 4. Sistem menyimpan pembayaran ke database	
Skenario Alternatif Fungsi Update	
1. Divisi admin memasukkan data pembayaran pelanggan, yaitu nama pelanggan, nomor pelanggan, statuspembayaran, jumlah beli,	

tanggal transaksi, discount, total harga,
jenis pembayaran dan total pembayaran

2. Divisi admin menekan tombol “ubah data”
3. Sistem menampilkan notifikasi pembayaran
4. Sistem menyimpan pembayaran ke database

Skenario Alternatif Fungsi Hapus

1. Divisi admin memasukkan data pembayaran pelanggan, yaitu nama pelanggan, nomor pelanggan, statuspembayaran, jumlah beli, tanggal transaksi, discount, total harga, jenis pembayaran dan total pembayaran
2. Divisi admin menekan tombol “hapus data”
3. Sistem menampilkan notifikasi pembayaran
4. Sistem menyimpan pembayaran ke database

Skenario Alternatif Fungsi View

1. Divisi admin menekan tombol “tampil data”
2. Sistem menampilkan seluruh data pembayaran

Tabel 3.7 Skenario use case pelunasan

Nama Case	pelunasan
Aktor	Divisi admin
Tujuan	Proses ini merupakan kegiatan untuk pelunasan pembayaran
Skenario Utama	
1. Melakukan pengisian data pelunasan pembayaran pelanggan yaitu, no pelanggan, nama pelanggan, jenis pembayaran, status pembayaran dan total pembayaran 2. Divisi admin menekan tombol “simpan data” 3. Sistem menampilkan notifikasi pelunasan pembayaran 4. Sistem menyimpan pelunasan pembayaran ke database	

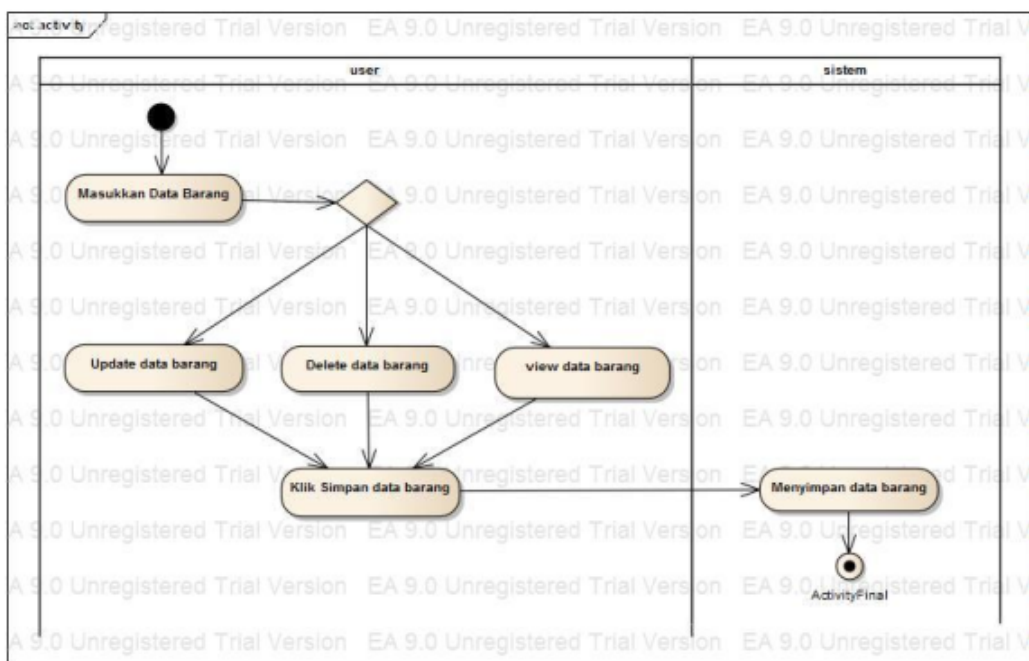
Tabel 3.8 Skenario use case laporan data barang

Nama Case	laporan data barang
Aktor	Divisi admin
Tujuan	Proses ini merupakan kegiatan untuk membuat laporan data barang
Skenario Utama	
1. Divisi admin berada pada menu tampilan data barang 2. Divisi admin menekan tombol “cetak data” 3. Sistem menampilkan menu data pelanggan serta barang yang dibeli dan mencetak bukti transaksi 4. Divisi admini menekan tombol “selesai”	

5 2. Activity Diagram

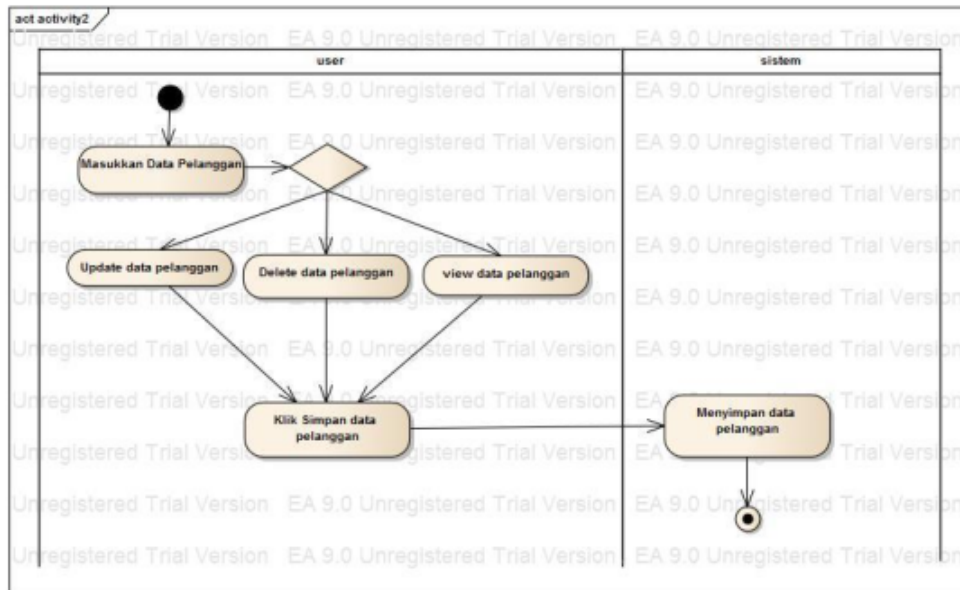
Diagram aktivitas menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Berikut adalah gambar activity diagram dari aplikasi pengelolaan pemesanan sablon.

3 a. Mengolah data barang



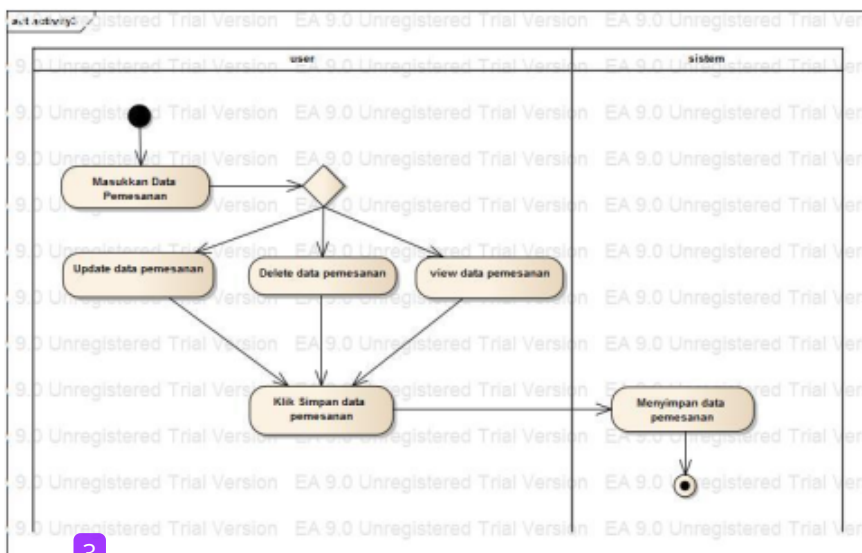
Gambar 3.1 Activity Diagram Mengolah Data Barang

b. Menyimpan data pelanggan



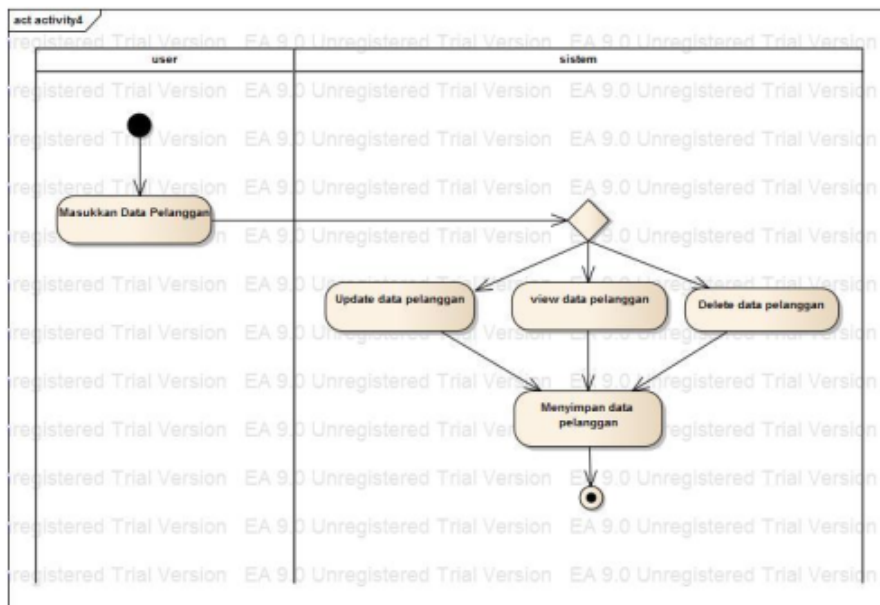
Gambar 3.2 Activity Diagram Menyimpan data pelanggan

c. Pemesanan



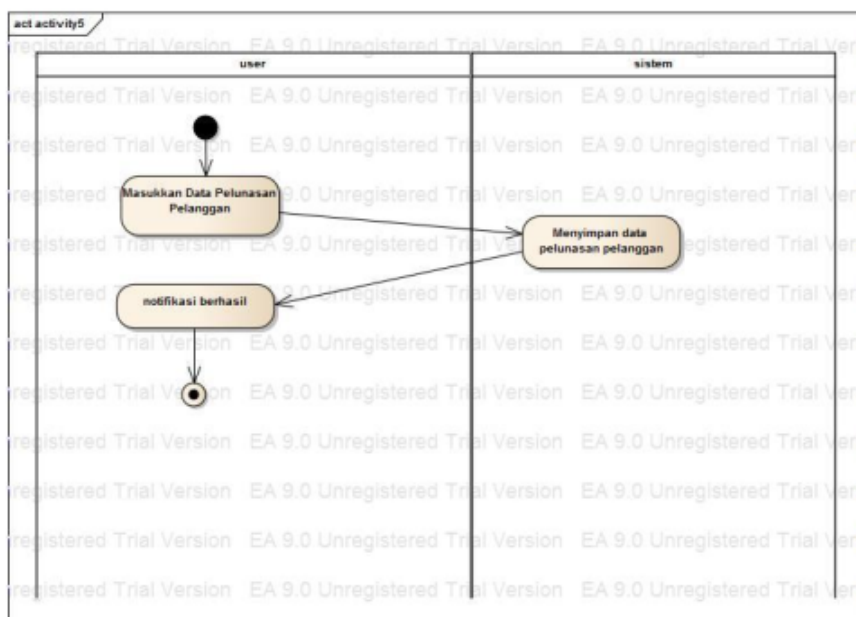
3
Gambar 3.3 Activity Diagram Pemesanan

d. Pembayaran



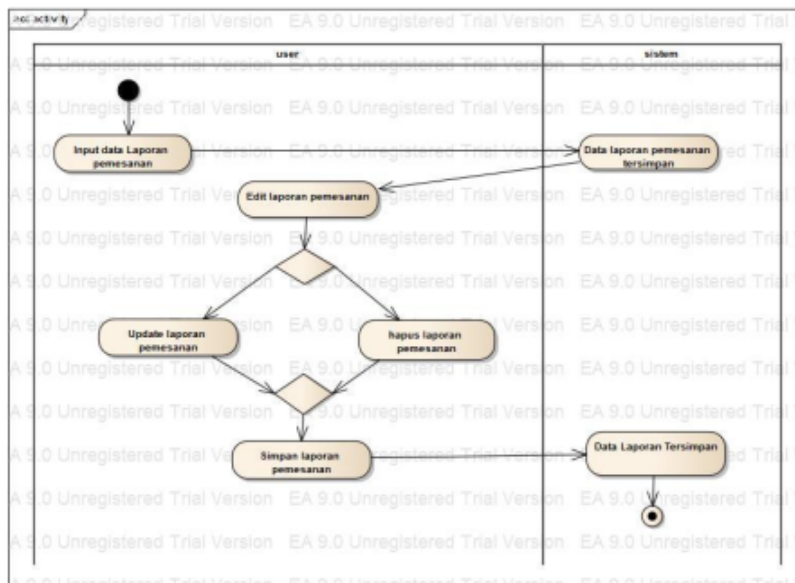
Gambar 3.4 Activity Diagram Pembayaran

e. Pelunasan



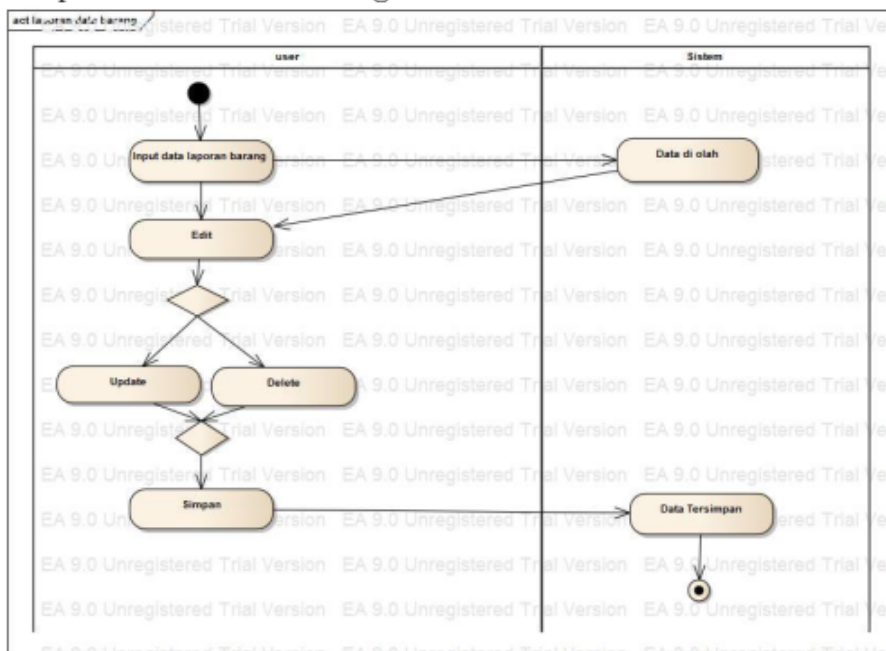
Gambar 3.5 Activity Diagram Pelunasan

f. Laporan data pemesanan



3
Gambar 3.6 Activity Diagram Laporan data pemesanan

g. Laporan data barang



3
Gambar 3.6 Activity Diagram Laporan data barang

3. Perancangan Database

a. Katalog Entitas Data dan Komponen

Mengidentifikasi komponen data dimana entitas data disimpan

6

No.	Entitas Data	Komponen Data Logis	Komponen data fisik
1	Pimpinan	Pimpinan	MST_PIMPINAN
2	Divisi Produksi	Divisi produksi	MST_DIVPRODUKSI
3	Divisi Jahit	Divisi Jahit	MST_DIVJAHIT
4	Divisi Design	Divisi Design	MST_DIVDESIGN
5	Divisi Admin	Divisi Admin	MST_DIVADMIN
6	Pelanggan	Pelanggan	MST_PELANGGAN
7	Pemesanan	- Pelanggan - Pemesanan - Divisi Admin	TR_PEMESANAN MST_PELANGGAN MST_DIVADMIN
8	Pembayaran	- Pelanggan	TR_PEMBAYARAN

		- Pembayaran - Divisi Admin	MST_PELANGGAN MST_DIVADMIN
9	Pelunasan	- Pelanggan - Pelunasan - Divisi Admin	TR_PELUNASAN MST_PELANGGAN MST_DIVADMIN
10	Barang	Stok barang	MST_STOK

7

b. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasikan data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas.

Bab. VI

Pengembangan Teknologi Informasi

A. Pengadaan Hardware dan Software

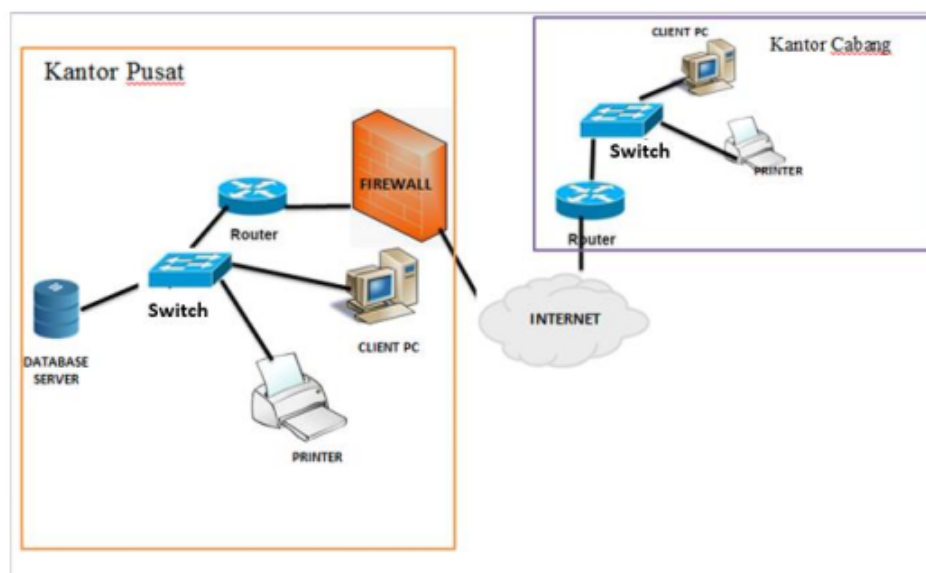
Pada tahapan pengembangan teknologi informasi aktivitas yang dikerjakan **6** adalah merancang dan mengembangkan arsitektur teknologi yang diinginkan dengan langkah awal yaitu membuat daftar usulan teknologi, berdasarkan kondisi arsitektur teknologi sekarang yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan stakeholder di Sablon dan konveksi SAKTI. Untuk *Hardware* dan *software* yang digunakan dapat dilihat pada tabel usulan *Hardware* dan *software*.

Tabel 4.1 Usulan Hardware dan Software

No.	Hardware	Software	Keterangan
1	Client PC	OS: Windows	Pimpinan : 1 PC
2		Aplikasi : Sistem informasi CRM sablon dan konveksi SAKTI	Bagian Admin/CS : 1 PC Bagian Design : 1 PC Bagian Produksi : 1 PC TOTAL : 4 PC
3	Server	OS : Windows Database : SQL Server	1 Database server
4	Printer	–	3 Printer masing-masing pada pimpinan, divisi admin/CS, divisi design. 1 Printer A3 untuk cetak divisi produksi TOTAL : 4 Printer

B. Pengembangan Infrastruktur Jaringan

Pada gambar diagram infrastruktur jaringan akan digambarkan desain lingkungan dan lokasi teknologi yang akan diterapkan di Sablon dan Konveksi Sakti. Pada skema jaringan menggunakan koneksi kabel digunakan untuk menghubungkan antar bagian yang berdekatan dengan perusahaan.



Gambar 4.1 Diagram infrastruktur jaringan

BAB V

Penutup

Besar harapan penulis dengan adanya blueprint pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi Sablon dan Konveksi Sakti ini dapat menjadi arah, panduan dalam mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi di lingkungan Sablon dan Konveksi Sakti. Selain itu, semoga dengan adanya blue print ini dapat memberi manfaat bagi Sablon dan Konveksi Sakti kedepannya.

working class

ISBN 978-623-90760-6-1



9 786239 076061

Buku

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.binus.ac.id

Internet Source

7%

2

staff.uny.ac.id

Internet Source

5%

3

widuri.raharja.info

Internet Source

2%

4

www.coursehero.com

Internet Source

2%

5

friendsofanimalservices.org

Internet Source

1%

6

core.ac.uk

Internet Source

1%

7

es.scribd.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On